

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti terkait populasi, sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, dengan analisis data yang bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹¹² Metode penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Variabel-variabel yang terdiri dari angka-angka yang dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.¹¹³

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk meneliti pada populasi, sampel, pengumpulan data dengan instrumen penelitian analisis data yang terdiri dari variabel angka yang dapat dianalisis dengan prosedur statistik untuk menguji hipotesis terkait pengaruh bank size, rasio kecukupan modal, rasio likuiditas dan inflasi terhadap risiko pembiayaan bermasalah pada Bank Syariah Indonesia.

¹¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hal. 8

¹¹³ Adhi Khusumastuti, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 2

2. Jenis Penelitian

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Jika penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh antar variabel maka disebut dengan penelitian asosiatif klausal.¹¹⁴

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif untuk memperoleh mengenai pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu dalam penelitian ini variabel bebas adalah bank size, rasio kecukupan modal (CAR) , rasio likuiditas (FDR), dan inflasi. Sedangkan variabel terikatnya adalah risiko pembiayaan bermasalah (NPF) pada Bank Syariah Indonesia periode 2015-2020

B. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang di dalamnya memberikan informasi data penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹¹⁵ Populasi yang digunakan Seluruh laporan keuangan triwulan Bank Syariah Indonesia yang terdapat pada tiga bank syariah yaitu (1) Seluruh Laporan Keuangan Triwulan Bank BRI Syariah dengan jumlah 48 populasi mulai awal beroperasi dari

¹¹⁴ Kris H Timonius, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2017), hal. 16

¹¹⁵ Sandu Siyono dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 164

Triwulan I tahun 2009- Triwulan IV tahun 2020 (2). Seluruh Laporan Keuangan Triwulan Bank BNI Syariah dengan jumlah 43 populasi mulai awal beroperasi dari Triwulan II tahun 2010- Triwulan IV tahun 2020 dan (3) Seluruh Laporan Keuangan Triwulan Bank Syariah Mandiri dengan jumlah 77 populasi mulai dari Triwulan IV 2021- Triwulan IV 2020 yang telah dipublikasikan pada webside Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id). Sedangkan data inflasi diambil dari seluruh data inflasi yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia (www.bi.go.id).

2. Tehnik Sampling

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* penelitian ini tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Jenis tehnik *purposive sampling*. Tehnik penarikan *purposive sampling* merupakan tehnik penarikan sampel dengan menentukan kriteria khusus yang dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel.¹¹⁶ Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel antara lain:

- a. Peneliti menentukan jumlah sampel dari populasi yang ada dilaporan keuangan triwulan Bank Syariah Indonesia dan data inflasi Bank Indonesia dari periode 2015-2020 selama 6 tahun.
- b. Bank Syariah Indonesia yang laporan keuangannya dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk periode 2015-2020 dan

¹¹⁶ Syamsuni dan Andi Meinar Dwi Rantisari, *Statistik dan Metodologi Penelitian* Edisi 2, (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), hal. 165

data inflasi yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia (BI) periode 2015-2020.

- c. Bank Syariah Indonesia yang telah menerbitkan laporan triwulan lengkap dari Triwulan I-Triwulan IV selama rentang waktu 6 tahun penelitian 2015-2020 dan data inflasi triwulan secara lengkap dari Triwulan I-Triwulan IV selama periode 2015-2020.
- d. Laporan Bank Syariah Indonesia yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2015-2020 yang memiliki kriteria dalam semua elemen yang dibutuhkan yaitu variabel bank size dengan data total asset, rasio kecukupan modal dengan indikator CAR, rasio likuiditas dengan indikator FDR, rasio pembiayaan bermasalah dengan indikator NPF dan juga data inflasi.

Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia (BSI) yang mempunyai data publikasi laporan keuangan secara lengkap dalam rentang waktu 6 tahun secara berturut-turut dari tahun 2015-2020

Berdasarkan kriteria diatas maka peneliti mengambil sampel sesuai dengan kriteria bank syariah tersebut untuk digunakan sebagai sampel pada penelitian ini. Berikut sampel Bank Syariah Indonesia yang digunakan yaitu: (1) Bank BRI Syariah, (2) Bank BNI Syariah dan (3) Bank Syariah Mandiri periode 2015-2020.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.¹¹⁷ Menurut Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Bank Syariah Indonesia secara triwulan. Sehingga yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah data triwulan I sampai triwulan IV laporan keuangan Bank Syariah Indonesia yang terdiri dari (1) Bank BRI Syariah, (2) Bank BNI Syariah dan (3) Bank Mandiri Syariah dalam kurun waktu 6 tahun dari tahun 2015-2020. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 72 data.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Cara pengumpulan data dibagi menjadi dua yakni primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri secara langsung. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain. Data sekunder dapat berupa catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam bentuk arsip yang telah dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.¹¹⁸ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan triwulan yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun dari situs resmi Bank Syariah Indonesia yang diambil tiga bank, (1) Bank BRI Syariah, (2) Bank BNI Syariah dan (3) Bank Mandiri Syariah yang

¹¹⁷ Sandu Siyono dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi...*, hal. 64

¹¹⁸ Nur Indriyanto dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Akuntansi Dan Manajemen*, Edisi Pertama, (Yogyakarta: BPF, 1999), hal. 146-147

diperoleh melalui webside www.ojk.go.id dari tahun 2015-2020. Data terkait variabel penelitian yang diperoleh dari perkalian antara jumlah bank sebanyak 3 bank syariah dengan periode triwulan selama 6 tahun secara bertutu-turut, sehingga mendapatkan jumlah data penelitian sebanyak 72 data.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Komponen yang dianggap penting dalam menarik kesimpulan suatu penelitian.¹¹⁹ Dalam penelitian ini variabel dependen variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi adalah risiko pembiayaan dengan indikator NPF. Variabel bebas atau variabel independen atau variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah Bank Size, Rasio Kecukupan Modal dengan indikator CAR, Rasio Likuiditas dengan indikator FDR dan Inflasi.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel yang berdasarkan jenis data yang melekat pada variabel penelitian. Skala pengukuran merupakan sebuah acuan atau pedoman untuk menentukan alat ukur demi memperoleh hasil data kuantitatif.¹²⁰ Skala pengukuran dalam penelitian ini dengan menggunakan skala rasio. Skala rasio, dimana skala yang mencerminkan nilai asli dari sebuah variabel yang digunakan dalam penelitian.

¹¹⁹ Sandu Siyono dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi...*, hal. 49

¹²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 39

Pada penelitian untuk mengukur pengaruh bank size, rasio kecukupan modal, rasio likuiditas, inflasi dan risiko pembiayaan bermasalah, maka peneliti menggunakan skala ratio.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang berada di lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Observasi

Observasi merupakan cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena yang terdapat pada objek penelitian. Observasi dibagi menjadi dua yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.¹²¹ Dalam penelitian ini menggunakan observasi tidak langsung dengan membuka dan mendownload melalui webside Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) untuk mengambil objek yang diteliti, sehingga dapat memperoleh data laporan keuangan dan data inflasi yang dibutuhkan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar maupun karya-karya dari seseorang. Dalam penelitian ini digunakan observasi tidak langsung dengan membuka webside Otoritas Jasa Keuangan

¹²¹ Riduwan, *Skala pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 44

(OJK) yang menggugah objek yang diteliti yaitu untuk memperoleh data lengkap pada Bank Syariah Indonesia yang terdiri dari 3 merger Bank Syariah yaitu BRI Syariah, Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data keuangan Bank Size dari segi total asset, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan dari objek yang diteliti pada tahun 2015-2020, dan data Inflasi yang diperoleh dari Bank Indonesia pada tahun 2015-2020.

c. Study Kepustakaan

Study Kepustakaan adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami dari berbagai sumber yaitu pengumpulan data dari literatur/buku, karya ilmiah berupa jurnal dan skripsi serta dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian atau dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹²² Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Dari pengertian tersebut bahwa instrumen

¹²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 147

penelitian suatu alat yang digunakan untuk peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah.

Dalam hal ini alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah dengan tehnik pengumpulan data observasi tidak langsung dengan dokumentasi adalah laporan keuangan triwulan Bank Syariah Indonesia yang terdiri dari 3 merger bank syariah yaitu Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah dan Bank Mandiri Syariah periode 2015-2020 yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan diunduh melalui webside www.ojk.go.id dan laporan data inflasi periode 2015-2020 yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia (BI) dan diunduh melalui webside www.bi.go.id dan alat lainnya dalam mengumpulkan data dari literatur/buku, karya ilmiah berupa jurnal dan skripsi serta dokumen lainnya. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel. 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber Referensi
Bank Size (X1)	Bank Size = Ln (<i>Total Asset</i>)	1. Laporan Keuangan Triwulan BSI yang terdiri dari Bank BRIS, BNIS, dan BSM tahun 2015-2020, yang diakses dari www.ojk.go.id 2. Renniwaty Siringoringo ¹²³
Rasio Kecukupan Modal	$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{ATMR} \times 100\%$	1. Laporan Keuangan Triwulan BSI yang terdiri dari Bank

¹²³ Renniwaty Siringoringo, "Analisis Fungsi Intermediasi Perbankan Indonesia (Study Kasus Bank Umum Konvensional yang tercatat di BEI Periode 2012-2016)", Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen, Vol. 1 No. 2, 2017

(X2)		BRIS, BNIS, dan BSM tahun 2015-2020, yang diakses dari www.ojk.go.id 2. Andrianto dan M.Anang Firmansyah ¹²⁴
Rasio Likuiditas (X3)	$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$	1. Laporan Keuangan Triwulan BSI yang terdiri dari Bank BRIS, BNIS, dan BSM tahun 2015-2020, yang diakses dari www.ojk.go.id 2. Rifadli Kadir ¹²⁵
Inflasi (X4)	$\text{Inflasi} = \frac{IHKn - IHKn-1}{IHKn-1} \times 100\%$	1. Laporan data Inflasi tahun 2015-2020, diakses dari www.bi.go.id 2. Rifadli Kadir ¹²⁶
Rasio Pembiayaan Bermasalah (Y)	$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$ Pembiayaan Bermasalah = Kurang Lancar (KL), Diragukan (D), dan Macet (M)	1. Laporan Keuangan Triwulan BSI yang terdiri dari Bank BRIS, BNIS, dan BSM tahun 2015-2020, yang diakses dari www.ojk.go.id 2. Abdul Nasser Hasibuan, dkk ¹²⁷

E. Tehnik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Dalam melakukan analisis regresi linier berganda, dibutuhkan beberapa metode sebagai berikut:

¹²⁴ Andriyanto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*, Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2019

¹²⁵ Rifadli Kadir, *Manajemen Risiko Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: IKAPI, 2021

¹²⁶ Ibid

¹²⁷ Abdul Nasser Hasibuan, dkk, *Audit Bank Syariah*, Jakarta: KENCANA, 2020

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah alat uji untuk mengukur apakah data penelitian yang digunakan dalam memilih distribusi yang normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel dapat dikatakan normal atau tidak. Dalam pengujian uji normalitas dapat menggunakan pendekatan histogram, kurva P-Plots atau dapat dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut:¹²⁸

- 1) Nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- 2) Nilai signifikan atau nilai probabilitas ≤ 0.05 maka dinyatakan data tidak berdistribusi normal

b. Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah alat uji dengan model regresi untuk menentukan adanya korelasi diantara variabel independennya. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan uji regresi dengan berpatokan pada VIF atau *Variance Inflation Factor* dan nilai *Tolerance* yang digunakan berkriteria sebagai berikut:¹²⁹

¹²⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), hal. 69

¹²⁹ I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, (Lumajang: Klik Media, 2020), hal. 62

- 1) Jika nilai $VIF \leq 10$ maka dikatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas.
- 2) Jika nilai $VIF > 10$ maka dikatakan memiliki gejala multikolinieritas.
- 3) Jika nilai Tolerance $> 0,10$ maka dikatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas.
- 4) Jika nilai Tolerance $\leq 0,10$ maka dikatakan memiliki gejala multikolinieritas

c. Uji Hetoskedastisitas

Uji Heterokdositas adalah alat uji untuk menguji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya.¹³⁰ Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada sebuah model maka dapat dilihat pada gambar scatterplot model antara Regression Standarized Predicted Value (ZPRED) dengan Regression Studentized Residual (SRESID) dan Uji Glejser, dapat dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas berdasarkan kriteria sebagai berikut:¹³¹

- 1) Titik-titik menyebar di atas, bawah serta di sekitaran angka 0, dan tidak menggumpal.
- 2) Penyebaran titik-titik tidak membentuk pola bergelombang melebar dan menyempit.

¹³⁰ Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi dengan SPSS*, (Bangka Belitung: LAB KOM MANAJEMENFE UBB, 2016), hal.47

¹³¹ I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan.....*, hal. 72

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah alat uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Dikatakan bahwa nilai residu yang ada tidak berkorelasi satu dengan yang lain. Jika terjadi korelasi, maka terdapat problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.¹³² Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya.¹³³ Deteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji statistik Durbin Watson dengan patokan sebagai berikut:¹³⁴

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W di antara -2 sampai $+2$ berarti tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas $+2$ berarti terdapat autokorelasi negatif.

2. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah analisis regresi yang terdapat beberapa variabel bebas dan satu variabel terikat. Tujuan analisis regresi linier berganda adalah alat uji untuk mengetahui pengaruh

¹³² Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019), hal. 205.

¹³³ Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi...*, hal. 52

¹³⁴ Singgih Santoso, *Mahir Statistik...*, hal. 207

antara beberapa variabel bebas dengan satu variabel terikat.¹³⁵ Persamaan umumnya adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Risiko Pembiayaan Bermasalah

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = Bank Size

X2 = Rasio Kecukupan modal

X3 = Rasio Likuiditas

X4 = Inflasi

e = Error

3. Uji Hipotesis

a. Uji-t

Uji-t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri (parsial) apakah berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Dasar pengambilan keputusan dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Bank Size (X_1)

¹³⁵ Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi...*, hal. 61

H₀: Diduga bank size tidak berpengaruh secara signifikan terhadap risiko pembiayaan bermasalah pada Bank Syariah Indonesia periode 2015-2020

H₁: Diduga bank size berpengaruh secara signifikan terhadap risiko pembiayaan bermasalah pada Bank Syariah Indonesia periode 2015-2020

2) Rasio Kecukupan Modal (X₂)

H₀: Diduga rasio kecukupan modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap risiko pembiayaan bermasalah pada Bank Syariah Indonesia periode 2015-2020

H₂: Diduga rasio kecukupan modal berpengaruh secara signifikan terhadap risiko pembiayaan bermasalah pada Bank Syariah Indonesia periode 2015-2020

3) Rasio Likuiditas (X₃)

H₀: Diduga rasio likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap risiko pembiayaan bermasalah pada Bank Syariah Indonesia periode 2015-2020

H₃: Diduga rasio likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap risiko pembiayaan bermasalah pada Bank Syariah Indonesia periode 2015-2020

4) Inflasi (X_4)

H_0 : Diduga inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap risiko pembiayaan bermasalah pada Bank Syariah Indonesia periode 2015-2020

H_4 : Diduga inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap risiko pembiayaan bermasalah pada Bank Syariah Indonesia periode 2015-2020

Untuk mengetahui hasil Uji t-hitung dapat dilihat melalui kriteria pengujian sebagai berikut:¹³⁶

- a) Jika probabilitas $> 0,05$ atau t-hitung $< t$ -tabel, maka H_0 diterima
- b) Jika probabilitas $\leq 0,05$ atau t-hitung $\geq t$ -tabel, maka H_0 ditolak

b. Uji-F

Uji F digunakan untuk melakukan pengujian pada salah satu hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Y variabel dependen. Untuk menjawab hal tersebut maka perlu dibandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel dengan derajat kebebasan pembilang $df_1 = k$ Derajat kebebasan penyebut df_2

¹³⁶ Singgih Santoso, *Menguasai Statistik Dengan SPSS 25*, (Jakarta: Pt. Elex Media Komputindo, 2018), hal. 298

menggunakan n-k.¹³⁷ Dasar pengambilan keputusan dapat dilihat sebagai berikut:

H_0 : Diduga Bank Size, Rasio Kecukupan Modal, Rasio Likuiditas dan Inflasi tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap risiko pembiayaan bermasalah pada Bank Syariah Indonesia periode 2015- 2020

H_5 : Diduga Bank Size, Rasio Kecukupan Modal, Rasio Likuiditas dan Inflasi berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap risiko pembiayaan bermasalah pada Bank Syariah Indonesia periode 2015- 2020

Untuk mengetahui hasil Uji-F dapat diperoleh dengan melihat Kolom signifikan dalam tabel Anova dan perbandingan F-hitung. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:¹³⁸

- a) Jika probabilitas $> 0,05$, atau $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima
- b) Jika probabilitas $\leq 0,05$ atau $F\text{-hitung} \geq F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel independen secara serentak dengan variabel dependen. Guna menghitung seberapa besar pengaruh variabel independen (Bank Size, Rasio Kecukupan Modal, Rasio

¹³⁷ Budi Setiawan, *Tehnik Hitung Manual Analisi Regresi Linier Berganda Dua Variabel Bebas*, (Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2015), hal. 8

¹³⁸ Singih Santoso, *Menguasai Statistik Dengan SPSS...*, hal. 308

Likuiditas dan Inflasi) terhadap variabel dependen (risiko pembiayaan bermasalah). Nilai koefisien determinasi besarnya antara 0-1, apabila nilai koefisien determinasi mendekati 1 maka variabel X sangat mempengaruhi variabel Y.¹³⁹

¹³⁹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: WAGE Group, 2016), hal. 154